PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Nurul Azizah[1], Mintarni Triwinahyuwidy[2], Laili Faizatun Fuadah[3], Maman Herman[4], Asep Saepul Hidayat[5]
[1, 2,3,4,5] Universitas Galuh Ciamis Jl. Martadinata No.150. Ciamis, Jawa Barat, Indonesia
Email Koresponden: asepsaepulhidayat@uniqal.ac.id

ABSTRACT

This study addresses issues arising from Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the National Education System, which mandates that the national education system must ensure equitable access to education, improve quality, and enhance the relevance and efficiency of education management to meet the challenges posed by changing local, national, and global conditions; consequently, planned, directed, and continuous educational reform is required. Beyond the commitment and hard work of all vocational secondary education stakeholders, strategic, realistic, and consistent vocational school (SMK) development programs also play a crucial role. Within this framework—specifically regarding the improvement of educational quality, relevance, management and institutional efficiency, and public image—the "International-Standard Vocational High School" (SMK) program was developed. To address public image, SMK Negeri 1 Ciamis began adopting and implementing a standardized quality management system—specifically ISO 9001:2000—in its educational operations in 2006. This study employs a descriptive-analytic method with a quantitative approach. Data were collected via closed-ended questionnaires (using a Likert scale) distributed to teachers and staff at SMK Negeri 1 Ciamis, selected through proportional random sampling. The findings imply that the integration of the ISO 9001:2000 Quality Management System with the organizational climate contributes significantly to the effectiveness of educational delivery. The remaining variance in effectiveness is determined by other factors—both intrinsic (originating within the school environment) and extrinsic (originating outside the school environment).

Keywords: *Quality Management, Educational Effectiveness, Educational Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan mengenai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.. Selain kemauan dan kerja keras dari semua stakeholder pendidikan menengah kejuruan, program pengembangan SMK yang strategis, realistis dan konsisten juga memainkan peran yang penting. Dalam konteks pemikiran seperti ini khususnya peningkatan mutu pendidikan serta relevansi, efisiensi manajemen dan lembaga pendidikan, dan pencitraan publik dikembangkan program SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) bertaraf internasional. Berkaitan dengan pencitraan publik SMK Negeri 1 Ciamis mulai tahun 2006 mengadopsi dan menerapkan system manajemen mutu terstandar yang dikenal dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam penyelenggaraan pendidikan. Metode yang digunakan adalah analitik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket tertutup (dengan menggunakan skala Likert) yang disebarkan kepada guru dan pegawai SMK Negeri 1 Ciamis secara sample yang diambil dengan teknik proportional random. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa , keterpaduan antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 901:2000 dengan iklim organisasi ternyata memiliki andil yang cukup berarti dalam efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi juga tingkat varians efektivitas penyelenggaraan pendidikan yang bersifat intrinsik yang datang dari dalam lingkungan sekolah itu sendiri maupun faktor ekstrinsik yang datang dari luar lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Mutu, Efektivitas Pendidikan, Mutu Pendidikan.

Cara sitasi: Azizah, N., Triwinahyuwidy, M., Fuadah, L. F., Herman, M., & Hidayat, A. S. (2023). Penerapan Sistem Manajemen Mutu Dalam Mendukung Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (2), 616-624.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yakni memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembangan industri dan sektor-sektor ekonomi lainnya. Pertumbuhan penduduk usia kerja (angkatan kerja) yang terus meningkat tanpa diiringi peningkatan kompetensi dan ketrampilan hanya akan menambah beban yang harus dipikul bersama oleh masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah. Sebaliknya, angkatan kerja yang memiliki kompetensi merupakan asset (*human capital*) yang dibutuhkan untuk pembangunan berbagai sektor perekonomian.

Globalisasi yang sedang dan terus berlangsung meningkatkan persaingan di berbagai bidang, termasuk sektor ketenagakerjaan. Perkembangan pesat dalam teknologi telekomunikasi dan informatika (ICT) dan semakin luasnya jangkauan sarana prasarana transportasi mengakibatkan lalu lintas tenaga kerja (human capital) antar negara semakin meningkat. Sebagaimana persaingan pada sektor-sektor lainnya, manfaat dari situasi seperti ini akan lebih banyak dinikmati oleh negara-negara maju yang memiliki sumber daya manusia lebih berkualitas. Dalam situasi seperti ini keunggulan komparatif (*comparative advantage*) saja tidak cukup, dibutuhkan juga keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) tenaga kerja yang akan memasuki persaingan pasar tenaga kerja.

Banyaknya angkatan kerja tingkat menengah memasuki pasar tenaga kerja tanpa kompetensi yang memadai merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas kejuruan. Selain perbaikan kualitas, pemerataaan kesempatan setiap sekolah untuk mengakses dan memperolah sumber dana (financing) juga merupakan masalah yang krusial untuk diselesaikan, jika kita ingin mempersiapkan angkatan kerja tingkat menengah yang mampu merebut kesempatan kerja di dalam dan bahkan luar negeri.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Menghadapi tantangan diatas, Pemerintag Indonesia telah merumuskan visi pembangunan nasional yang merupakan tujuan yang ingin dicapai yaitu Terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, beahlak mulia, cinta tanah air, kesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki etos kerja yang tinggi dan berdisiplin (PROPENAS, 2001 : 9).

Menjabarkan dan mengimplementasikan seluruh kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, maka Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ciamis telah bergerak melakukan berbagai pembaharuan baik secara internal maupun secara eksternal. Secara internal telah dan akan terus dilakukan pembenahan organisasi, sarana dan prasarana, peningkatan mutu sumber daya manusia dan pengembangan program-program inovatif dan implementatif dibidang kejuruan.

Oleh karena itu SMK Negeri 1 Ciamis secara bertahap harus melakukan pembenahan agar dapat menjadi lembaga yang tetap diakui keberadaanya dalam upaya pengembangan pendidikan dan pelatihan. Apalagi SMK Negeri 1 Ciamis telah ditunjuk untuk menjadi Sekolah bertaraf Internasional yang salah satu syaratnya harus memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000.

Berkaitan dengan upaya pembenahan internal, SMK Negeri 1 Ciamis mulai tahun 2006 mengadopsi dan menerapkan sistem manajemen mutu terstandar yang dikenal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan. Delapan dasar prinsip manajemen mutu tersebut diatas merupakan dasar penerapan sistem manajemen mutu dalam kelompok ISO 9001:2000. Dengan penerapan sistem manajemen mutu diharapkan dapat membatu organisasi dalam meningkatkan kepuasan pada pelanggannya atas layanan produk yang dihasilkan. Khususnya dalam kegiatan Proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Ciamis .

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis mengadakan penelitian dengan fokus kajian tentang: "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Iklim Organisasi terhadap efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan di SMK Negeri 1 Ciamis ". Selanjutnya kajian masalah tersebut dirinci dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1) Bagaimanakah pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap efektivitas penyelengaraan pendidikan di SMK Negeri 1 Ciamis ?
2) Bagaimanakah pengaruh Iklim Organisasi yang diterapkan terhadap efektivitas penyelengaraan pendidikan di SMK Negeri 1 Ciamis ?
3) Bagaimanakah pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan Iklim Organisasi terhadap efektivitas penyelenggaran pendidikan di SMK Negeri 1 Ciamis ?

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pelaksanaan penelitian ini paradigma digunakan untuk menunjukan konsepsi dasar mengenai aspek realitas tentang apa dan bagaimana pengaruh penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan Iklim Organisasi terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan yang pada dasarnya merupakan kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penerapa sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan Iklim Organisasi terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan. ISO 9001:2000 adalah nomor acuan pada suatu seri standar Internasional yang menjabarkan kriteria tentang sistem manajemen mutu. Pada standar tersebut terdapat persyaratan yang mendasar bagi organisasi apapun yang berminat untuk menerapkan sistem ini. Banyak perusahaan yang sukses menyadari, bahwa pada dasarnya peningkatan bisnis mereka dilandasi oleh suatu sisten yang konsisten dan efisien. Sistem tersebut perlu dituliskan sehingga setiap karyawan akan mengetahui sasaran perusahaan dan apa yang diharapkan darinya. Hal ini juga akan memudahkan dalam melatih staff baru melalui sistem yang tertulis tersebut.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan operasional untuk mendeskripsikan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2000 dan Iklim Organisasi pada Sekolah Menengah Kejuruan serta menganalisis pengaruhnya terhadap Efektivitas Proses belajar mengajar khususnya yang berkaitan dengan mutu pelaksanaan pendidikan sebagai sasaran program. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif diterapkan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2000 dan Iklim Organisasi serta pengaruhnya terhadap Efektivitas Proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Ciamis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada saat program tersebut dilaksanakan. Proses pengungkapan fakta dilakukan dengan cara mengakumulasi data yang diperoleh melalui survey terhadap tenaga struktural, tenaga fungsional, teknisi dan pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 :2000. Data lainnya yang juga dijadikan sebagai bahan untuk dianalisis adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan program implementasi ISO 9001 :2000 dan iklim organisasi terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan baik itu dokumen yang tersaji dalam bentuk arsip maupun dalam bentuk buku pedoman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berikut ini akan disajikan hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2002 (X_1) dengan Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan (Y). Analisis regresi linear sederhana terhadap data penelitian dari perhitungan dengan menggunakan SPSS komputer menghasilkan koefisien arah regresi **b** sebesar 0,559 dan konstanta **a** sebesar 36,245. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat disajikan dalam persamaan regresi linear Y = 36,245 + 0,559X_1. Untuk mengetahui keberartian regresi, persamaan regresi selanjutnya diuji dengan menggunakan uji-F. Adapun hasilnya adalah sebagaimana tertuang dalam tabel ANOVA berikut ini:

Tabel 1. Regresi Linear Sederhana $\hat{Y}$ = 54,384 + 0,263 X_1

ANOVA[b]

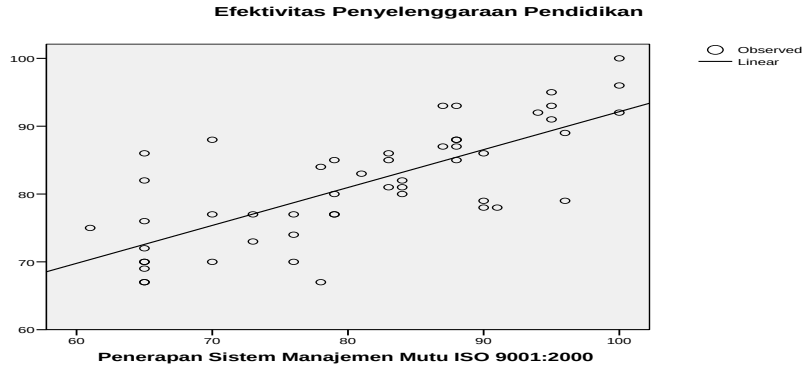
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1966.139	1	1966.139	61.106	.000[a]
	Residual	1576.606	49	32.176		
	Total	3542.745	50			

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2002

b. Dependent Variable: Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan

Pengujian keberartian/signifikan dan uji linearitas regresi Y atas X_1, dengan menggunakan Uji F. Dari hasil pengolahan data di atas nilai F_{hitung} = 61,106. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan **α** = 0,05 dan dk - (1/48) sebesar 4,04. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ = 61,106 > 4,03, sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis varians sebagaimana yang tersaji dalam tabel di atas dan keberartiannya, menyimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh itu adalah linear dan signifikan.

Analisis korelasi terhadap pasangan data dari kedua variabel tersebut berdasarkan perhitungan SPSS menghasilkan koefisien korelasi **r** product moment dari Person sebesar 0,745. Telaah keberartian (signifikan) terhadap angka koefisien korelasi tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 7,817 sedangkan untuk t_{tabel} = 1,68 (pada dk = 48 dan α = 0,05). Perhitungan ini menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dengan efektivitas penyelenggaraan pendidikan adalah signifikan (karena $t_{hitung} > t_{tabel}$). Hal ini sekaligus menolak hipotesis nol penelitian yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Y).Selanjutnya, karena koefisien korelasi r_{yx1} = 0,745 maka diperoleh koefisien determinasinya 0,555 yang berarti 55,5% variansi efektivitas penyelenggaraan pendidikan dapat dijelaskan oleh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2002 dengan melalui suatu persamaan model regresi Y = 36,245 + 0,559X_1 pada taraf signifikan 0,05. Adapun grafik dari persamaan regresi dapat dilihat dari gambar di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Hubungan antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 (X_1) dengan Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan (Y)

Berdasarkan grafik pada gambar 5, ternyata terlihat bahwa grafik fungsi Y = 36,245 + 0,559X_1 merupakan fungsi naik. Hal ini memberikan arti bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan pada variabel Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 (X_1) maka akan diikuti kenaikan variabel efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Y) sebesar 0,559 dengan konstanta 36,245. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 memberikan manfaat yang sangat besar bagi setiap perusahaan yang menerapkannya, baik dari segi konsistensi pelaksanaan, pengendalian pencegahan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000, pertumbuhan dan pengembangan perusahaan.

Pengaruh antara Iklim Organisasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Iklim organisasi (X_2) dengan Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan (Y).

Analisis regresi linear sederhana terhadap data penelitian dari perhitungan dengan menggunakan SPSS komputer menghasilkan koefisien arah regresi b sebesar 0,335 dan konstanta a sebesar 55,338. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat disajikan dalam persamaan regresi linear Y = 55,338 + 0,335X_2.

Untuk mengetahui keberartian regresi, persamaan regresi selanjutnya diuji dengan menggunakan uji-F. Adapun hasilnya adalah sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Regresi Linear Sederhana Y = 55,335 + 0,335X_2.

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	357.568	1	357.568	5.501	.023[a]
	Residual	3185.177	49	65.004		
	Total	3542.745	50			

a. Predictors: (Constant), Iklim Organisasi

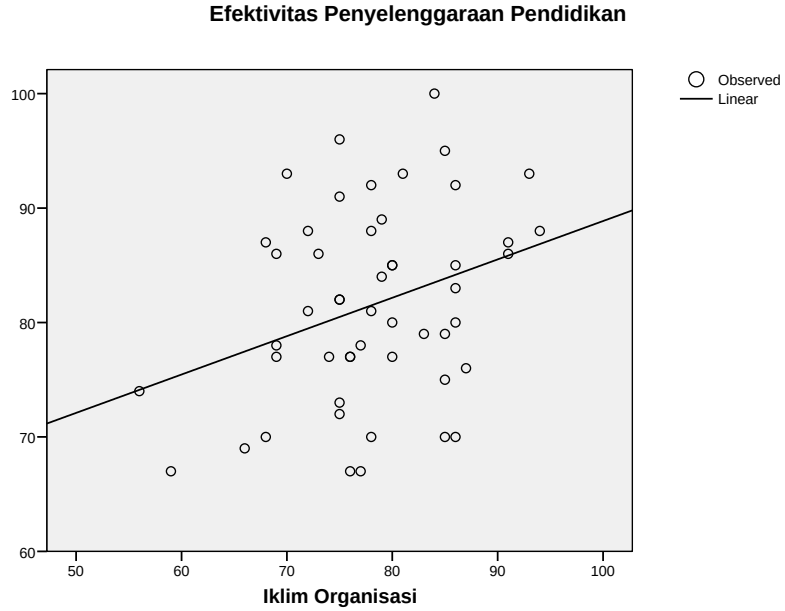
b. Dependent Variable: Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan

Pengujian keberartian/signifikan dan uji linearitas regresi Y atas X_2, dengan menggunakan Uji F. Dari hasil pengolahan data di atas nilai F_{hitung} = 5,501. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan a = 0,05 dan dk = (1/48) sebesar 4,04. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ = 5,501 > 4,04, sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil analisis varians sebagaimana yang tersaji dalam tabel di atas dan keberartiannya, menyimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh itu adalah linear dan signifikan.

Analisis korelasi terhadap pasangan data dari kedua variabel tersebut berdasarkan perhitungan SPSS menghasilkan koefisien korelasi **r** product moment dari Person sebesar 0,318. Telaah keberartian (signifikan) terhadap angka koefisien korelasi tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 2,345 sedangkan untuk t_{tabel} = 1,68 (pada dk = 48 dan a = 0,05). Perhitungan ini menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi antara iklim organisasi dengan efektivitas penyelenggaraan pendidikan adalah signifikan (karena $t_{hitung} > t_{tabel}$). Hal ini sekaligus menolak hipotesis nol penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif antara iklim organisasi (X_2) dengan Efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Y).

Selanjutnya, karena koefisien korelasi r_{yx2} = 0,318 maka diperoleh koefisien determinasinya 0,101 yang berarti 10,1% variansi efektivitas penyelenggaraan pendidikan dapat dijelaskan oleh iklim organisasi dengan melalui suatu persamaan model regresi $Y = 55{,}335 + 0{,}338X_2$, pada taraf signifikan 0,05. Adapun grafik dari persamaan regresi dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Hubungan antara Iklim Organisasi (X_2) dengan Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan (Y)

Berdasarkan grafik pada gambar 6, ternyata terlihat bahwa grafik fungsi $Y = 55{,}335 + 0{,}338X_2$ merupakan fungsi naik. Hal ini memberikan arti bahwa setiap adanya kenaikan satu satuan pada variabel iklim organisasi (X_2) maka akan diikuti kenaikan variabel efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Y) sebesar 0,338 dengan konstanta 55,335. Berdasarkan pada uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa ternyata iklim organisasi memiliki pengaruh dalam upaya menciptakan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Pengaruh antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 (X_1) dan Iklim Organisasi (X_2) dengan Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang positif antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 (X_1) dan Iklim Organisasi (X_2) terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan (Y). Analisis regresi linear ganda terhadap data penelitian dari perhitungan dengan menggunakan SPSS menghasilkan koefisien arah regresi c sebesar 0,209, koefisien arah regresi **b** sebesar 0,534 dan konstanta **a** sebesar 21,951. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut dapat disajikan dalam persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 21{,}951 + 0{,}534X, + 0{,}209X_2$.

Untuk mengetahui keberartian regresi, persamaan regresi selanjutnya diuji dengan menggunakan uji-F. Adapun hasilnya adalah. sebagaimana tertuang dalam tabel ANOVA berikut ini:

Tabel 3. Regresi Linear Ganda $\hat{Y} = 21{,}951 + 0{,}534X_1 + 0{,}209X_2$.

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2101.194	2	1050.597	34.982	.000[a]
	Residual	1441.551	48	30.032		
	Total	3542.745	50			

a. Predictors: (Constant), Iklim Organisasi, Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000

b. Dependent Variable: Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan

Pengujian keberartian/signifikan dan uji linearitas regresi Y atas X_1 dan X_2, dengan menggunakan Uji F. Dari hasil pengolahan data di atas dengan menggunakan SPSS komputer menghasilkan nilai F_{hitung} = 34,982. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan **a** = 0,05 dan dk = (2/48) sebesar 3,19. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tebel}$ = 34,982 > 3,19, sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil analisis varians sebagaimana yang tersaji dalam tabel di atas, menyimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh itu adalah linear dan signifikan.

Analisis korelasi terhadap pasangan data dari ketiga variabel tersebut menghasilkan koefisien korelasi ganda R (R-Multiple) sebesar 0,770. Telaah keberartian (signifikan) terhadap angka koefisien korelasi tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 8,618 sedangkan untuk t_{tabel} = 1,68 (pada dk = 48 dan α = 0,05).

Perhitungan ini menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Iklim Organisasi terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan adalah signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hal ini sekaligus menolak hipotesis nol penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan iklim organisasi terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Selanjutnya, karena koefisien korelasi R = 0,770 maka diperoleh koefisien determinasinya (R^2) = 0,5929 yang berarti 59,29% variansi efektivitas penyelenggaraan pendidikan dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan iklim organisasi dengan melalui suatu persamaan model regresi linear ganda $\hat{Y} = 21{,}951 + 0{,}534X_1 + 0{,}209X_2$, pada taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan uraian di atas, menggambarkan bahwa keterpaduan antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 901:2000 dengan iklim organisasi ternyata memiliki andil yang cukup berarti dalam efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini semuanya diterima. Hal ini berarti bahwa secara umum, di SMK Negeri 1 Ciamis terdapat pengaruh yang positif antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Iklim Organisasi dengan efektivitas penyelenggaraan pendidikan baik secara parsial maupun secara simultan.

Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian hipotesis tersebut dapat ditafsirkan sebagai berikut: Pertama, pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan memiliki kekuatan pengaruh sebesar 0,745 yang positif antara kedua variabel tersebut ternyata cukup berarti. Ini mengandung makna bahwa semakin meningkat Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 maka akan semakin terwujud pula efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Kontribusi yang diberikan oleh tingkat Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap varians efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada SMK Negeri 1

Ciamis umumnya adalah sebesar 55,5%, sebab koefisien determinasinya adalah sebesar 0,555 dengan model regresi linear sederhana $\hat{Y} = 36{,}245 + 0{,}559X_1$.

Kedua, pengaruh iklim organisasi terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada SMK Negeri 1 Ciamis, mengandung makna bahwa semakin baik iklim organisasi maka akan semakin meningkat pula terciptanya efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Dengan kekuatan pengaruh 0,318 serta koefisien determinasinya 0,101 maka dapatlah dikatakan bahwa sekitar 10,1% variansi efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada SMK Negeri 1 Ciamis dipengaruhi oleh iklim organisasi di sekolahnya. Jadi iklim organisasi memberikan kontribusi sebesar 10,1% terhadap varians terwujudnya efektivitas penyelenggaraan pendidikan melalui model regresi linear sederhana $\hat{Y} = 55{,}338 + 0{,}335X_2$.

Ketiga, pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan iklim organisasi sebagai variabel bebas efektivitas penyelenggaraan pendidikan sebagai variabel terikat. Diterimanya hipotesis kerja yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat mengandung arti bahwa kedudukan kedua variabel bebas tersebut sebagai prediktor varians terwujudnya efektivitas penyelenggaraan pendidikan di SMK Negeri 1 Ciamis tidak diragukan lagi. Dengan koefisien korelasi ganda **R** = 0,770 dan koefisien determinasi ganda adalah sebesar 0,5929. maka kontribusi yang diberikan oleh varians Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Iklim Organisasi terhadap tingkat varians Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan pada SMK Negeri 1 Ciamis adalah sebesar 59,29% dengan model regresi linear ganda $\hat{Y} = 21{,}951 + 0{,}534X_1 + 0{,}209X_2$.

Sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi juga tingkat varians efektivitas penyelenggaraan pendidikan yang bersifat intrinsik yang datang dari dalam lingkungan sekolah itu sendiri maupun faktor ekstrinsik yang datang dari luar lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Iklim Organisasi terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif antara Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dengan kekuatan pengaruh sebesar 0,745 sehingga pada umumnya di SMK Negeri 1 Ciamis Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dipengaruhi oleh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 sebesar 55,5%.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara Iklim Organisasi terhadap Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dengan kekuatan pengaruh sebesar 0,318 sehingga di SMK Negeri 1 Ciamis Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan dipengaruhi oleh Iklim Organisasi sebesar 10,1%.
3. Terhadap Pengaruh yang positif Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan iklim organisasi terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan secara bersama-sama di SMK Negeri 1 Ciamis gengan koefisien korelasi ganda **R** = 0,770 sehingga kontribusi yang diberikan oleh varians Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dan Iklim Organisasi terhadap tingkat varians Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan pada SMK Negeri 1 Ciamis adalah sebesar 59,29% dengan model regresi linear ganda $\hat{Y} = 21{,}951 + 0{,}534X_1 + 0{,}209X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

Chatab Nevizond, (1987), *Panduan Penerapan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000,* Jakarta: Elex Media Komputindo

Dedi Supriadi, (2002), *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan Di Indonesia*, Jakarta: Depdiknas

Dedi Supriadi dan Jalal Pasli, (2001), *Reformasi Pendidikan Dalam Kontek Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

Desler Gary, (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Ahli Bahasa Benyamin Molan), Jakarta: PT Gramedia

Dokumen SMK Negeri 1Ciamis *Pedoman Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 tahun 2006 (tidak diterbitkan)*. SMK N 1 Ciamis

Gaspersz, Vincent, (2003), *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Kotter, Jhon P, (1997), *Leading Change*, Bandung: PT. Gramedia Pustaka Utama

Kartini Kartono, (1993), *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: CV Rajawali

Rivai Viethzal, (2004), *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari teori praktek,* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Roe Johns L, Morphet Edgarl dan Kern Alexander, (1975), *The Econimic and Financing of Education*, New Jersy: Prentice Hall mc Englewood Ciff

Russel G. Davis at.al, (1980), *Planing Education For Development,* Cambridge Massachuseetts: Harvard University

Sondang P Siagian, (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Stokey Edith and Zeckhauser Richard, (1978), *A Primer For Policy Analysis*, United States of America: National and Company

Tim Dosen Jurusan Adminsitrasi Pendidikan, (2003), *Pengantar Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Administrasi Pendidikan